

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan terakhir yang akan ditempuh oleh setiap orang dan salah satu tempat dimana seseorang bisa menyanggah status mahasiswa. Mahasiswa merupakan suatu proses perkembangan pendidikan yang terjadi mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sampailah pada masa perkuliahan. Pada masa perkuliahan ini terjadi proses sosial yang sangat berbeda, dalam proses belajar diperkuliahan, kehidupan social akan terasa berbeda dikarenakan dalam prosesnya terjadi interaksi yang lebih rumit dibandingkan di masa sebelum perkuliahan, interaksi selalu terjadi jika adanya orang yang menyampaikan pesan melalui media kepada orang yang penerima pesan dan mengharapkan timbal balik. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, tanpa interaksi sosial tak akan mungkin ada kehidupan bersama.

Seorang individu tidak terlepas dari interaksi sosial yang terjadi pada lingkungan yang ia tempati. Dalam lingkungan yang di tempati, seorang individu akan saling membutuhkan antara satu dengan yang lain.”. Interaksi sosial dapat dilihat pada kehidupan sehari-hari termasuk kita sendiri, yang kita ketahui bukan saja di pengaruhi oleh kemampuan dalam intelektual individu. Karena manusia itu sendiri senantiasa melakukan hubungan yang dapat mempengaruhi hubungan timbal balik antara manusia yang satu dengan yang lain, dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam mempertahankan kehidupannya.

Menurut H. Bonner (dalam Gerungan, 2004:62) menyatakan bahwa “interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, di mana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya”.Sedangkan, menurut Wulansari (2013:34) “interaksi sosial merupakan bentuk umum dari proses sosial dapat didefinisikan sebagai hubungan-hubungan timbal balik antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, serta antara individu dengan kelompok.” Interaksi sosial terjadi sejak dua orang bertemu saling menyapa, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan berkelahi.Menurut Tim Sosiologi dalam (Astuti, 2013 : 18) menyatakan bahwa ada beberapa ciri-ciri interaksi sosial yaitu : Jumlah pelakunya lebih dari satu orang, terjadinya komunikasi antara pelaku melalui kontak social, mempunyai maksud tujuan yang jelas, dilaksanakan melalui suatu pola sistem interaksi sosial.

Namun kenyataannya di Fakultas Ilmu Pendidikan yang terdiri dari lima jurusan yaitu Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Luar Sekolah, Manajemen Pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, masih memiliki interaksi yang rendah, hal ini ditunjukkan oleh terdapat Mahasiswa yang kurang berpartisipasi dalam acara jurusan, mahasiswa yang merasa sulit dalam bergaul , terdapat mahasiswa yang kurang bekerjasama dan mahasiswa kurang bisa membaudengan mahasiswa yang lain. Dengan demikian penulis ingin mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi yang dapat di rumuskan dalam judul **“Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Terdapat Mahasiswa yang kurang berpartisipasi dalam acara jurusan
2. Mahasiswa yang merasa sulit dalam bergaul
3. Terdapat mahasiswa yang kurang bekerjasama
4. Mahasiswa kurang bisa membaur dengan mahasiswa yang lain

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang mempengaruhi interaksi sosial Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi tujuan penelitian adalah mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi interaksi sosial mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini sangat bermanfaat dan memperkaya informasi tentang pentingnya interaksi sosial bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan interaksi sosial antara seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan.